

# **EVALUASI ATAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS BAGIAN UNIT RAWAT JALAN DI PUSKESMAS SUMBERSARI JEMBER**

**Desi Wahyu Asriyani, Moh. Halim, SE, MSA, Ari Sita Nastiti SE., M.Akun**  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Jember

## **ABSTRACT**

*Puskesmas (pusat kesehatan masyarakat) adalah suatu organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima, dan terjangkau oleh masyarakat. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitik beratkan pada pelayanan untuk masyarakat guna mencapai derajat kesehatan yang optimal tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah proses atau prosedur keuangan maupun non keuangan yang didalamnya terdapat aktivitas pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi serta membuat laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Dalam menjalankan pelayanan yang baik terhadap masyarakat, tentunya Puskesmas harus memiliki kebijakan yang jelas, prosedur yang baik, serta tanggung jawab yang jelas bagi setiap fungsi terhadap pegawainya. Puskesmas Kecamatan Sumbersari merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang memiliki pendapatan tertinggi di bagian unit rawat jalan. Namun, sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Puskesmas tersebut saat ini masih sangat sederhana, pasien masih harus membayar disetiap Poli saja dan tidak langsung pada kasir. Dengan demikian, maka sangat penting diterapkannya sistem informasi akuntansi yang sudah menggunakan satu komputer dan pengendalian internal khususnya dalam penerimaan kas guna untuk mengamankan aset kas dan pendapatan yang dimiliki oleh Puskesmas Sumbersari Jember. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, maka semakin besar pula tanggung jawab setiap pegawai dalam menjaga keamanan kas yang merupakan asset di Puskesmas Sumbersari Jember.*

***Kata kunci : evaluasi, sistem informasi akuntansi, penerimaan kas***

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi membuat perusahaan dan suatu instansi akan menjalankan usahanya lebih efektif lagi dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan tersebut. Biasanya, tujuan yang ingin dicapai dalam suatu perusahaan dan instansi tertentu ialah

laba atau pendapatan sesuai dengan target yang diharapkan. Untuk dapat mencapai tujuan suatu instansi tersebut, suatu instansi membutuhkan beberapa sistem informasi akuntansi untuk mendukung jalannya aktivitas sebuah perusahaan maupun instansi. Salah satu sistem informasi akuntansi yang sangat penting dalam aktivitas tersebut ialah penerimaan kas, karena kas merupakan aktivitas yang sangat likuid dan sering menjadi sasaran penyalahgunaan dan kecurangan (Haryanto, 2005).

Sebuah instansi pemerintah yang ada dibidang kesehatan yaitu Puskesmas. Puskesmas (pusat kesehatan masyarakat) adalah suatu organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh dan terjangkau oleh masyarakat. Salah satu Puskesmas yang ada di Kota Jember Jawa Timur ialah Puskesmas Sumber Sari Jember Puskesmas Kecamatan Sumber Sari merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang memiliki pendapatan tertinggi di bagian unit rawat jalan. Namun, sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Puskesmas tersebut saat ini masih sangat sederhana atau tidak pada satu computer dalam menginput pendapatannya. Jika melihat fenomenal dan permasalahan tersebut apabila dihubungkan dengan pendapatan tertinggi yang diperoleh Puskesmas Sumber Sari Jember, maka sangat penting diterapkannya sistem informasi akuntansi yang sudah menggunakan satu komputer dan pengendalian internal khususnya dalam penerimaan kas guna untuk mengamankan aset kas dan pendapatan yang dimiliki oleh Puskesmas Sumber Sari Jember.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a) Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas bagian unit rawat jalan di Puskesmas Sumber Sari Jember?
- b) Apakah sistem informasi atas penerimaan kas tersebut sudah berjalan secara efisien ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- a) Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas bagian unit rawat jalan di Puskesmas Sumber Sari Jember
- b) Untuk mengetahui apakah sistem informasi penerimaan kas tersebut sudah berjalan secara efisien

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dalam mengaplikasikan teori-teori yang didapatkan selama bangku kuliah yang memfokuskan pembelajarannya pada sistem informasi akuntansi, khususnya tentang implementasi sistem informasi akuntansi pada penerimaan kas yang berhubungan erat dengan pengendalian aktivitas instansi.

- b) Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Puskesmas Sumber Sari Jember untuk memperbaiki, mengevaluasi, merubah atau mempertahankan kebijakan

yang telah dilaksanakan dalam proses aktivitas sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada bagian unit rawat jalan puskesmas.

c) Bagi Akademis

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Sistem Informasi Akuntansi**

#### **2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan subsistem yang memproses transaksi keuangan maupun non-keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan (Nuryanti & Santoso, 2017)

#### **2.1.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Nuryanti dan Santoso (2017), manfaat sistem informasi akuntansi diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa
- b. Meningkatkan efisiensi
- c. Menambah pengetahuan
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya
- e. Meningkatkan struktur pengendalian internal
- f. Meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan

#### **2.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Tujuan sistem informasi akuntansi menurut Pelealu dan Sabijono (2015), adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

### **2.2 Sistem Penerimaan Kas**

Menurut Haryanto (2005), menyampaikan bahwa dalam sistem akuntansi penerimaan kas terdiri dari:

- a. Sumber Daya Manusia
- b. Peralatan
- c. Fungsi yang terkait
- d. Dokumen yang digunakan
- e. Catatan akuntansi yang digunakan

#### **2.2.1 Manfaat dan Fungsi Sistem Penerimaan Kas**

Menurut Sari (2013), berikut adalah fungsi dan manfaat sistem penerimaan kas:

1. Fungsi Operasional,
2. Fungsi Pencatatan,
3. Fungsi Catatan medik

#### 4. Fungsi kasir

### 2.3 Sistem Pengendalian Internal

#### 2.3.1 Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Pelealu dan Sabijono (2015) menyatakan tujuan sistem pengendalian intern yang efektif diantaranya:

1. Menjaga keamanan harta perusahaan dan juga catatan organisasi.
2. Memeriksa ketelitian atas kecermatan dan kebenaran data akuntansi.
3. Memajukan efisiensi perusahaan.
4. Membantu agar tidak ada penyimpangan dari kebijakan-kebijakan manajemen yang ada.

#### 2.3.2 Unsur-Unsur Pengendalian Internal

Menurut Pelealu dan Sabijono (2015), dalam sistem pengendalian internal terdapat beberapa unsur-unsur pokok, antara lain :

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
- c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

### 2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dan acuan untuk menyelesaikannya, penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Erlina Nanda Riani, Sumatera Utara, 2008	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Indofarma Global Medika Medan	PT. Indofarma Global Medika Medan telah membuat kebijakan- kebijakan untuk mendukung aktifitas perusahaab, diantaranya dengan merancang berbagai dokumen dan catatan- catatan serta prosedur untuk sistem akuntansi pennjualan dan penerimaan kas yang telah disesuaikan dengan syarat untuk mempermudah

			dalam pengawasan terhadap operasional perusahaan.
2.	Moch. Atho'illah Tamimi, Universitas Negeri Jember, 2013	Evaluasi Sistem AkuntansiPenerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Taman Botani Sukorambi	Perusahaan telahb melakukan pemisahan tugas dan anggun jawab Antara fungsi kas dan fungsi pencatatan atau akuntansi pada sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas siperusahaan diotorisasi oleh fungsi yang berwenag dan pemilik langsung.

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1. Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiarti (2015), menyatakan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Menurut Sugiyono (2008), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan) dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif karena permasalahan yang akan diteliti tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang sistem informasi akuntansi atas penerimaan kas bagian unit rawat jalan di Puskesmas Sumpalsari Jember.

#### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Puskesmas Sumpalsari Jember yang beralamat di Jl. Mayjen DI Panjaitan No.42, Sumpalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur dibawah supervisi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

#### 3.3 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2008) terdapat 2 jenis data yakni data primer dan data sekunder data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sedangkan data sekunder adalah data yang diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan yang ada (Artarini, 2014).

#### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi : Menurut Artarini (2014), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

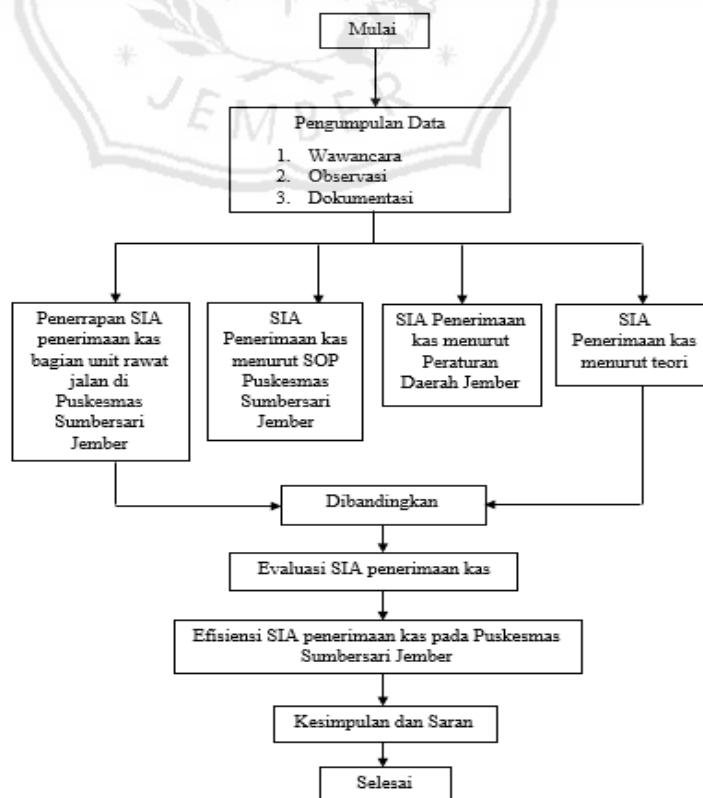
2. *Interview* (wawancara) : Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Artarini, 2014).
3. Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan, buku-buku, literatur, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008), teknik analisis data secara garis besar bermaksud untuk mengorganisasikan data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikan. Adapun proses analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data objek penelitian.
2. Selanjutnya peneliti mengidentifikasi prosedur penerimaan kas bagian unit rawat jalan yang ada di Puskesmas Sumbersari Jember.
3. Membandingkan prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sudah berjalan di Puskesmas Sumbersari Jember dengan teori-teori terdahulu dan peraturan daerah Kabupaten Jember yang sudah ditetapkan.
4. Mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas bagian unit rawat jalan di Puskesmas Sumbersari Jember.
5. Menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Puskesmas Sumbersari Jember.

### 3.6 Kerangka Pemecahan Masalah



## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **4.1.1 Gambaran Umum Puskesmas Sumpensari**

Puskesmas Sumpensari (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah suatu organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima, dan terjangkau oleh masyarakat. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitik beratkan pada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan. Puskesmas Sumpensari Jember merupakan unit pelaksanaan teknis kesehatan yang ber alamat di Jl. Mayjen DI Panjaitan No.42, Sumpensari, Kabupaten Jember, Jawa Timur dibawah supervisi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yang memberikan pelayanan *preventif* (pencegahan), *promotif* (promosi), *kuratif* (pengobatan) dan *rehabilitatif* baik melalui upaya kesehatan perorangan atau UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) yang dilakukan di Puskesmas langsung dan atau upaya kesehatan masyarakat (UKM) yang dilakukan diluar Puskesmas. Puskesmas Sumpensari Jember dapat memberikan pelayanan rawat inap dan rawat jalan, Puseksmas Sumpensari Jember juga memiliki sub unit pelayanan seperti puskesmas pembantu, puskesmas keliling, posyandu, pos kesehatan desa, dan pos bersalin desa (Polides).

### **4.2 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Puskesmas Sumpensari Jember**

#### **4.2.1 Fungsi atau bagian-bagian yang terkait**

Fungsi atau bagian-bagian yang terkait dalam Puskesmas Sumpensari Jember dimulai dari :

- a. Bagian Loker Pendaftaran
- b. Bagian Poliklinik
- c. Bagian Laboratorium
- d. Bagian Apotek
- e. Bagian Kasir
- f. Bagian Bendahara Penerima

#### **4.2.2 Dokumen atau Formulir yang digunakan**

Dokumen atau formulir yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas Puskesmas Sumpensari Jember ini terdapat :

- a. Karcis Pendaftaran
- b. Rekam Medik
- c. Program Injeksi
- d. Resep
- e. Lembar Biaya Obat
- f. Kuitansi
- g. STS (Surat Tanda Setoran)

### **4.2.3 Catatan Akuntansi Yang Digunakan**

Berikut adalah catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi penerimaan kas rawat jalan pada Puskesmas Sumpalsari Jember :

- a. Buku Kas Harian
- b. Buku Kas Bulanan
- c. Buku Kas Umum (BKU)

## **4.3 Analisis dan Pembahasan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Rawat Jalan pada Puskesmas Sumpalsari Jember**

### **4.3.1 Evaluasi sistem pengendalian internal penerimaan kas**

#### **A. Organisasi pemisahan fungsional**

Menurut teori yang dikemukakan oleh Pelealu dan Sabijono (2015), menyebutkan bahwa dalam suatu organisasi harus ada pemisahan fungsional seperti fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi. Dan menurut Sari (2013), juga menyebutkan bahwa dalam sistem penerimaan kas dibagi menjadi 3 fungsi yakni yang pertama adalah fungsi operasional, fungsi pelayanan medis, fungsi kasir.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bu Sri selaku Bendahara Penerima Puskesmas Sumpalsari Jember diketahui bahwa terdapat perangkapan fungsi tugas dan tanggung jawab pada bendahara penerima kas rawat jalan yaitu sebagai pencatatan akuntansi laporan keuangan serta sebagai tempat penyimpanan kas sebelum disetorkan ke bank dan bagian petugas perawat yang terdapat di setiap poli juga merangkap tugasnya sebagai tempat penyimpanan kas sementara dibagian rawat jalan sebelum disetor pada bagian kasir.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Puskesmas Sumpalsari Jember masih menjalankan sistem informasi akuntansi penerimaan kas rawat jalan secara manual (sederhana) yang tidak pada menggunakan satu input komputer dan belum sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan diatas

#### **B. Sistem Prosedur Pencatatan**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, sistem prosedur pencatatan yang digunakan dalam penerimaan kas rawat jalan di Puskesmas Sumpalsari Jember adalah sebagai berikut :

1. Terdapat stempel terhadap dokumen
2. Pada saat mencatat catatan akuntansi harian, pencatatan penerimaan kas rawat jalan ke Buku Kas didasarkan pada formulir atau dokumen pendukung

Hal tersebut menunjukkan bahwa prosedur yang sudah dijalankan oleh Puskesmas Sumpalsari Jember sudah sesuai dengan teori terdahulu yang dikemukakan oleh Haryanto (2005), dimana teori tersebut menyebutkan bahwa dalam setiap prosedur penerimaan kas yang terjadi dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang atas terlaksananya setiap transaksi, transaksi yang terjadi hanya atas dasar otorisasi atasan yang berwenang dan



formulir sebagai dasar untuk pencatatan ke dalam catatan akuntansi untuk menjamin keandalan catatan akuntansi

#### C. Praktik yang sehat

1. Kas dari rawat jalan yang diterima setiap hari langsung disetorkan pada hari itu juga oleh bendahara penerima ke Bank.
2. Setiap tanggal 30 atau setiap akhir bulan bendahara penerima membuat laporan keuangan untuk dilaporkan kepada Kepala Puskesmas Sumpalsari Jember.
3. Tidak terdapat suatu transaksi yang dari awal sampai akhir dilakukan oleh satu orang saja. Hal tersebut dilatar belakangi karena sistem penerimaan kas yang saat ini digunakan oleh Puskesmas Sumpalsari Jember masih sangatlah sederhana . Evaluasi tersebut sama dengan kaitannya dengan perangkapan tugas yang terdapat di Puskesmas Sumpalsari Jember
4. Terdapat pemeriksaan mendadak yang dilakukan oleh Kepala Puskesmas sehingga meminimalisir penyelewengan yang akan terjadi, hal tersebut sesuai dengan pendapat Pelealu dan Sabijono (2015), dimana teori tersebut menjelaskan bahwa pemeriksaan mendadak dapat mendorong pegawai melakukan tugasnya sesuai dengan SOP.
5. Belum ada perputaran jam kerja bagi pegawainya, hal tersebut tidak sesuai dengan pendapat Pelealu dan Sabijono (2015) dan Haryanto (2005), dimana teori yang mereka sebutkan bahwa dalam praktik yang sehat harus ada perputaran jam kerja maupun jabatan pada setiap pegawai Puskesmas guna untuk meminimalisir adanya resiko terjadinya persengkokolan.

#### D. Karyawan dan mutunya

1. Seleksi karyawan non Pegawai Negeri Sipil dilakukan melalui Dinas Kesehatan Jember sesuai kebutuhan yang dibutuhkan Puskesmas Sumpalsari Jember.
2. Pegawai yang sebagian besar berada di unit rawat jalan beberapa ada yang sudah PNS sehingga mutunya sudah diketahui, dan beberapa lainnya juga ada yang masih Non Pegawai PNS jadi untuk melihat mutu pegawai non PNS tersebut perlu adanya adaptasi beberapa waktu kedepan dalam mengerjakan tugas dan fungsi tanggung jawabnya.

Dari hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa perekrutan pegawai Puskesmas sudah sesuai dengan teori terdahulu dan mengikuti peraturan Bupati tahun 2017 pasal 4 ayat 2, dimana peraturan tersebut menyatakan bahwa tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan meliputi Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Pemerintah dengan perjanjian kerja, dan pegawai tidak tetap yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta pegawai non Pegawai Sipil lainnya diluar ketentuan tersebut. Keberadaan seorang pegawai dikelompokkan sebagai pegawai Non Pegawai Sipil di Puskesmas harus disertai dengan adanya surat penugasan yang ditandatangani oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.

#### **4.3.2 Evaluasi terhadap dokumen atau formulir yang digunakan**

- A. Semua dokumen yang terkait membentuk sistem penerimaan kas rawat jalan terdapat nomor dan dokumen yang berkaitan dengan pihak luar (pasien) dan diberi stempel puskesmas. Contohnya kuitansi pasien saat melakukan pembayaran.
- B. Ada beberapa dokumen yang masih belum dibuat rangkap. Evaluasi yang ditemukan pada dokumen tersebut tidak sesuai dengan teori James A. Hal (2004), dimana James A. Hal menyatakan bahwa pada setiap transaksi penerimaan kas masing-masing bagian fungsi tanggung jawab harus ada salinan daftar transaksi guna untuk meminimalisir resiko apabila terjadi hilangnya salah satu dokumen tersebut.
- C. Beberapa dokumen yang terkait dalam penerimaan kas bentuknya terlalu kecil apabila nantinya akan dijadikan arsip

#### **4.3.3 Evaluasi terhadap catatan akuntansi**

Berikut adalah evaluasi terhadap catatan akuntansi yang terdapat pada penerimaan kas rawat jalan Puskesmas Sumpalsari Jember :

1. Buku Kas Harian
2. Buku Kas Bulanan
3. Buku Kas Umum (BKU)

Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem prosedur pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Puskesmas Sumpalsari Jember sudah sesuai dengan teori menurut Sari (2013, sebagaimana yang telah dijelaskan diatas dan sudah memenuhi aturan standar operasional prosedur (SOP) yang saat ini masih berlaku di Puskesmas Sumpalsari Jember.

#### **4.3.4 Evaluasi terhadap prosedur penerimaan kas rawat jalan**

- A. Setiap prosedur yang terjadi dilakukan oleh fungsi dan bagian yang memiliki wewenang namun jika dilihat dari struktur organisasinya ada beberapa fungsi dan bagian yang menjalankan prosedurnya tidak sesuai dengan wewenangnya seperti perangkapan tugas di bagian bendahara penerima, perawat yang merangkap tugasnya sebagai penyimpan uang sementara sebelum disetor ke bagian kasir, atau perawat yang merangkap tugasnya sebagai administrasi atau fungsi lainnya.
- B. Prosedur penerimaan kas rawat jalan sudah sesuai menurut SOP Bendahara Penerima Pembantu Puskesmas Sumpalsari Jember yang diterbitkan pada tanggal 12 Februari 2018 berlaku hingga saat ini.
- C. Tidak ada satu jaringan prosedur penerimaan kas yang hanya dilakukan oleh satu orang saja.

#### **4.3.5 Evaluasi terhadap fungsi yang terkait**

- A. Fungsi operasi
- B. Fungsi penyimpanan.

C. Fungsi pencatatan berada dibagian bendahara penerima.

Jika dibandingkan dengan teori terdahulu yakni menurut Sari (2013) fungsi yang terkait pada penerimaan kas bagian rawat jalan Puskesmas Sumbersari Jember ini sudah sesuai dimana pada fungsi operasional sudah dijalankan oleh fungsi pendaftaran yaitu loket dan kasir, fungsi catatan sudah dijalankan oleh fungsi bagian akuntansi yaitu bendahara penerima Puskesmas Sumbersari Jember, namun fungsi akuntansi juga merangkap sebagai penyimpanan kas sementara sebelum kas disetor di Bank.

Dan jika dibandingkan dengan Peraturan Daerah tentang Retribusi Jasa Umum no 4 tahun 2011, sistem penerimaan kas rawat jalan Puskesmas Sumbersari Jember sudah sesuai, dimana Perda ayat 8 menyebutkan bahwa Kepala UPT Puskesmas wajib melakukan pencatatan, pembukuan, dan pelaporan pendapatan dari retribusi pelayanan kesehatan dan pelayanan lainnya secara baik, tertib, dan benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hanya saja terdapat sedikit kendala pada bagian pengendalian internal dan sistem penerimaan kas rawat jalan yang masih menggunakan sistem manual dan sederhana yang masih belum diinput pada satu komputer.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Sistem yang sudah dijalankan oleh Puskesmas Sumbersari Jember sebenarnya sudah sesuai dengan SOP dan peraturan daerah yang berlaku serta sudah mengarah pada sistem yang baik, namun pengembangan dari sistem tersebut belum sempurna atau masih terdapat kekurangan.

Kekurangan tersebut mungkin belum dapat dirasakan oleh Puskesmas itu sendiri, dikarenakan ruang lingkup rawat jalan di Puskesmas Sumbersari Jember masih sangat kecil dan tidak sebesar Rumah Sakit. Namun dengan adanya perbaikan sistem kedepannya, dapat diyakini akan bias lebih memajukan Puskesmas Sumbersari Jember. Perbaikan sistem tersebut juga akan membawa dampak positif bagi masyarakat pengguna jasa kesehatan di Puskesmas Sumbersari Jember

### **5.2 Saran**

Dari evaluasi yang sudah diuraikan pada bab pembahasan diatas, peneliti menemukan beberapa kekurangan pada prosedur penerimaan kas rawat jalan di Puskesmas Sumbersari Jember sehingga, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya pemisahan fungsi tugas yang lebih terstruktur
2. Perlu dibentuk satuan pengawas internal untuk mengawasi dan mengendalikan penerimaan kas rawat jalan.
3. Dokumen-dokumen seharusnya dibuat rangkap untuk mengantisipasi apabila salah satu dokumen ada yang hilang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R, T. (2014). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas pada Senyum Media Stationery*. Jember : Universitas Muhammadiyah Jember .
- Anggraini, M. (2016). *Efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan sistem hospital online di rumah sakit islam siti aisyah madiun*.
- Artarini, A. J. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Meningkatkan Efektivitas Pengguna Dana pada RSUD Kota Madiun. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, (September).
- Chintya, I. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Di Kota Solok (Studi pada SKPD Kota Solok).
- Haryanto, N. A. D. (2005). *Evaluasi sistem pengendalian intern penerimaan kas dari rawat inap pada puskesmas Sambirejo*.
- Kabuhung, M. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *EMBA*, 1(3), 339–348.
- Kesehatan, D., Jember, K., & Penyusun, T. I. M. (2016). Profil kesehatan kabupaten jember 2015.
- Nuryanti, Y., & Santoso, S. (2017). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Studi Kasus Pada Klinik Bersalin Devalisha*, 15(3), 72–80.
- Pelealu dan Sabijono. (2015). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pasa Rumah Sakit Ibu dan Anak Kasih Ibu Manado*. *EMBA* (Vol. 3).
- Pratiwi, R. B. (2009). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Instalasi Rawat Jalan Pada RS. Panti Waluyo Surakarta*.
- Sari, F. K. (2013). No Title, 1(4), 657–666.
- Setiawati, W. (2015). Penyusunan Standard Operating Procedure (Sop) Pada PT. Sketsa Cipta Graha Di Surabaya. *Agora*, 3(1), 514–522.
- Romney, Marshall B. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*. Terjemahan : T. Safira dan Puspasari. Jakarta Selatan : Selemba Empat.
- Romney, Steinbart. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi Jilid 2 Edisi 9*. Jakarta : Selemba Empat
- Sugiarti, Aprilia. 2015. *Implementasi Pengawasan Proses Produksi Tembakau NA-00GTS Bahan Cerutu Dalam Rangka Menjaga Mutu Pada UD.Hari Basoeki Jember*. Skripsi. Jember : Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suwartono, dkk. (2016). Profil kesehatan kabupaten jember 2015.

Wilopo. (2006). *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi: Studi pada perusahaan publik dan badan usaha milik negara di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.

